

## Guru Besar Unimed Jadi Pemateri Pelatihan Sistem pembelajaran Daring di Unimal



Guru besar dari Universitas Medan (Unimed) Prof Dr Efendi Napitupulu menjadi pemateri di acara pelatihan sistem pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). Foto: Bustami Ibrahim

















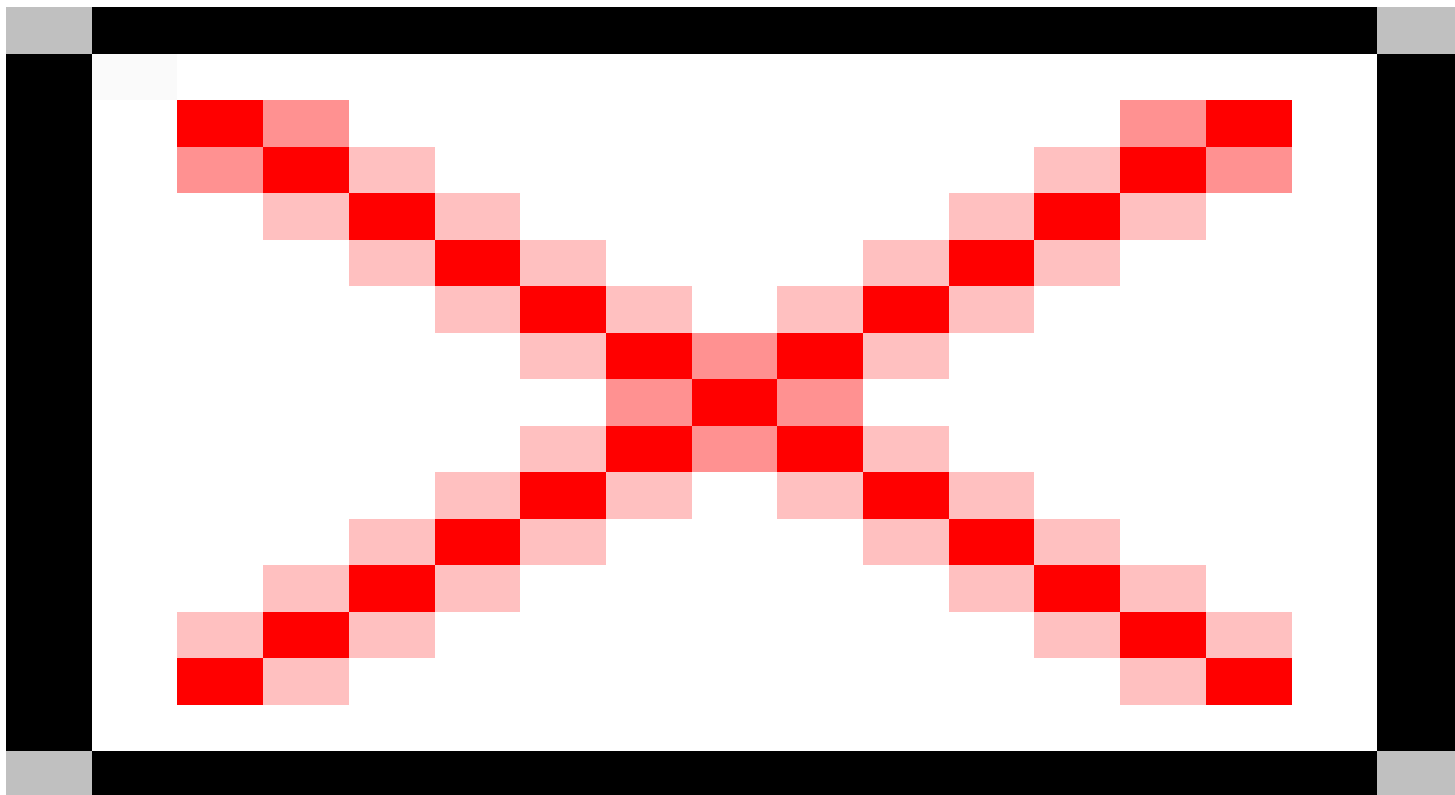








**UNIMALNEWS | Lhokseumawe** -Guru besar dari Universitas Medan (Unimed) Prof Dr Efendi Napitupulu menjadi pemateri di acara pelatihan sistem pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) yang digelar oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh di Aula Cut Meutia Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe, Kamis (12/9/2019).



Sebelum memulai acara pelatihan, Prof Dr Efendi menitip salam dari rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom M.Kes untuk Rektor Unimal dan sivitas akademika Unimal.

Prof Dr Efendi mengatakan Sistem Pembelajaran Daring tersebut merupakan implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu.

Dengan sistem pembelajaran daring, maka dapat memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi tertentu untuk dapat mengikuti suatu mata kuliah bermutu tertentu dari perguruan tinggi lain dan hasil belajarnya dapat diakui sama oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut terdaftar.

Lanjutnya, Prinsip pembelajaran dalam konteks Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) dilandasi oleh prinsip pendidikan terbuka, sehingga menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik lintas ruang dan waktu, serta prinsip keterpaduan dalam penyelenggaraan pembelajaran, terutama pembelajaran daring, yang memperhatikan standar penjaminan mutu capaian pembelajaran sehingga memungkinkan sistem pengakuan kredit antar perguruan tinggi.

Prinsip-prinsip pembelajaran daring tersebut diterapkan dalam lima aspek proses pembelajaran daring, yaitu perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pengantaran/penyampaian, media dan teknologi pembelajaran, serta layanan bantuan belajar. Kelima aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga tidak ada aspek yang dapat dihilangkan untuk menjalankan proses pembelajaran daring.

"Strategi disini hanya berupa hal-hal yang perlu disadari oleh pengajar online (tutor) ketika memulai perkuliahan daringnya. Hal-hal tersebut adalah aspek-aspek yang membedakan kuliah daring dengan tatap muka, baik dari sisi kelemahan maupun kelebihanya,"paparnya.

Pembelajaran Daring tersebut dilakukan melalui aplikasi *Computer Assisted Instruction*(CAI) yang berfungsi

**Tanggal:** 12 September 2019

**Post by:** [Tami](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Nasional](#), [Seminar](#),